

## **Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Pelaksanaan Tindakan Resusitasi Pada Kasus Gawat Nafas *Neonatus* di Ruang Nicu RSUD Dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur**

**Rika Mursyida\*<sup>1</sup>, Desi Arisandi<sup>2</sup>**

Universitas Bumi Persada Lhokseumawe, Alue Awe Kota Lhokseumawe, 24351, Indonesia

Universitas Bumi Perada Lhokseumawe, Kota Lhokseumawe, 24351, Indonesia

\*Koresponding Penulis: [rikamur123@gmail.com](mailto:rikamur123@gmail.com) ; [desi\\_arisandi@gmail.com](mailto:desi_arisandi@gmail.com) ;

### **Abstrak**

Bayi dengan BBLR yang preterm berpotensi mengalami kegawatan lebih besar, Pergerakan yang tidak stabil pada Angka Kematian Bayi di atas dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya Penyebab Kematian Bayi masih didominasi oleh Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Asfiksia. Jumlah Kematian Bayi 1033 Kasus Penyebab Kematian BBLR 204 kasus atau (20%) dan Penyebab Asfiksia 258 kasus atau (25%), tetanus 2 kasus, sepsis 15 kasus, kelainan bawaan 75 kasus, pnemonia 35 kasus, diare 22 Kasus, kelainan saluran cerna 12 kasus dan lain-lain 410 kasus serta masih banyak tenaga kesehatan yang belum terlatih penanganan kegawatdaruratan maternal dan neonatal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan perawat dengan pelaksanaan tindakan resusitasi pada kasus gawat nafas *Neonatus* di Ruang NICU RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian ini menggunakan tehnik *Total Sampling* sebanyak 21 orang. Penelitian dilakukan dari tanggal 11 - 21 Maret 2023 di Ruang NICU RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada para responden dan kemudian dikumpulkan dan diolah dengan sistem komputerisasi melalui *editing, coding* dan *tabulating*. Hasil penelitian diperoleh mayoritas pengetahuan perawat di ruang NICU RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur yaitu pengetahuan baik sebanyak 15 responden (71,4%), dan tindakan Resusitasi mayoritas adalah sesuai SOP yaitu sebanyak 15 Orang (71,4%). Analisa Data yang digunakan dengan uji *Fisher's Exact Test* yang diperoleh nilai  $p$  value sebesar  $0,031 < 0,05$  sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan perawat dengan pelaksanaan tindakan resusitasi pada kasus gawat nafas neonatus di ruang NICU RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur. Disarankan dapat menjadi sumber informasi bagi perawat dalam menambah pengetahuan dimana berpengaruh terhadap tindakan, semakin baiknya pengetahuan secara tidak langsung akan meningkatkan perbaikan tindakan resusitasi pada kasus gawat nafas neonatus di ruang NICU RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Perawat, Resusitasi, Gawat Nafas

### **Abstract**

*Infants with premature BBLR may potentially experience greater fatigue, the unstable movement in the above baby death rate can be caused by several factors, among them the cause of baby death is still dominated by low birth weight (BBLR) and asphyxia. Number of infant deaths 1033 cases Causes of death BBLR 204 cases or (20%) and causes of asphyxia 258 cases or (25%), tetanus 2 cases, sepsis 15 cases, birth defects 75 cases, pneumonia 35 cases, diarrhea 22 cases, abnormalities of the intestinal tract 12 cases and other 410 cases as well as a lot of untrained health care workers treatment of maternal and neonatal kegawatdaruratan. The aim of this study is to know the relationship of nurses' knowledge with the implementation of*

*resuscitation actions in the case of neonatal breathing in the NICU RSUD room dr. Zubir Mahmud in Eastern Aceh. The research design used in this study uses a cross-sectional approach. The study used the Total Sampling technique of 21 people. The study was conducted from 11 to 21 March 2023 in the NICU RSUD room. Zubir Mahmud in Eastern Aceh. The data is collected by sharing questionnaires to respondents and then collected and processed by computerized systems through editing, coding and tabulating. The results of the research obtained the majority of the knowledge of nurses in the room NICU RSUD dr. Zubir Mahmud East Aceh district is a good knowledge of 15 respondents (71.4%), and the resuscitation action of the majority is in accordance with the SOP of 15 people (71.4%) Data analysis used with the Fisher's Exact Test obtained a  $p$  value of  $0.031 < 0.05$  so that it can be said there is a meaningful relationship between the knowledge of nurses with the implementation of resuscitation actions in the case of neonatal breathing in the NICU RSUD room dr. Zubir Mahmud in Eastern Aceh. Disarankan can be a source of information for nurses in adding knowledge where influence the action, the better the knowledge indirectly will improve the improvement of resuscitation action in the case of neonatal breathing in the room NICU RSUD dr. Zubir Mahmud in Eastern Aceh.*

**Keywords:** Knowledge, Nurses, Resuscitation, Respiratory Care, Breath Care

## PENDAHULUAN

Masalah kesehatan ibu dan bayi terutama pada masa *perinatal* merupakan masalah nasional yang perlu mendapat prioritas utama karena sangat menentukan kualitas sumber daya manusia pada generasi mendatang. Kegawatan perinatal ini bisa terjadi pada bayi *at term* maupun *preterm*, bayi dengan berat lahir cukup maupun dengan berat lahir rendah (BBLR). Bayi dengan BBLR yang *preterm* berpotensi mengalami kegawatan lebih besar. Berbagai jenis kegawatan yang sering dijumpai di lapangan dan mempunyai angka *morbiditas* dan *mortalitas* cukup tinggi serta penanganan segera yaitu trauma kelahiran, *asfiksia neonatorum*, sindroma gawat nafas *neonatus*, *hiperbilirubinemia*, *infeksi*, kejang dan renjatan atau syok (Siti, 2014).

Angka Kematian bayi menurut WHO (*World Health Organization*) (2015) pada Negara ASEAN (*Association of South East Asia Nations*) seperti di Singapura 3 per1000 kelahiran hidup, Malaysia 5,5 per 1000 kelahiran hidup, Thailand 17 per 1000 kelahiran hidup, Vietnam 18 per 1000 kelahiran hidup, dan Indonesia 27 per 1000 kelahiran hidup.

Penyebab kematian bayi baru lahir tertinggi di dunia yaitu *asfiksia*, kurang lebih 23% dari sekitar 4 juta kematian *neonatus* di seluruh dunia setiap tahunnya (Dewi, 2014). Di Indonesia *asfiksia* juga menjadi penyebab kematian bayi baru lahir tertinggi yaitu sekitar (37%) sedangkan penyebab kematian yang lain yaitu *prematunitas* (34%), *sepsis* (12%), *hipotermi* (7%) kelainan darah/ *ikterus* (5%), *post matur* (3%), dan kelainan *kongenital* (1%). (Kemenkes, 2015).

Berdasarkan profil Dinas Kesehatan Aceh Tahun 2022 juga diketahui Aceh jumlah kematian ibu di Aceh tahun 2018 sebesar 148/100.000 kelahiran hidup Angka Kematian Bayi di Aceh sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 bergerak secara fluktuatif, dimana pada tahun 2017 dan 2018 berada diangka 10/1.000 LH dan pada tahun 2019 mengalami

penurunan menjadi 9/1.000 LH. Memasuki tahun 2020 kondisi tersebut kembali berubah dimana AKB di Aceh kembali naik diangka 10/1.000 LH dan terus meningkat di tahun 2021 diangka 11/1.000 LH. Selanjutnya pada tahun 2022 Angka Kematian Bayi kembali menurun diangka 10/1.000 LH, dengan kategori Baik.

Menurut Yunanto 2003 yang dikutip oleh Indra (2014) Kegawatan *perinatal* ini bisa terjadi pada bayi *aterm* maupun *preterm*, bayi dengan berat lahir cukup maupun dengan berat lahir rendah (BBLR). Bayi dengan BBLR yang *preterm* berpotensi mengalami kegawatan lebih besar. Berbagai jenis kegawatan yang sering dijumpai dilapangan dan mempunyai angka *morbiditas* dan *mortalitas* cukup tinggi serta penanganan segera yaitu trauma kelahiran, *asfiksia neonatorum*, sindroma gawat nafas *neonatus*, *hiperbilirubinemia*, infeksi, kejang dan renjatan atau syok.

Pengetahuan perawat tentang kegawatan nafas dan tindakan resusitasi pada neonatus yang mengalami kegawatan pernafasan sangat penting dalam pembentukan perilaku untuk melakukan tindakan resusitasi yang efektif. Pengetahuan ini mencakup konsep kegawatan pernafasan, konsep asuhan keperawatan pada neonatus yang mengalami kegawatan pernafasan, dan konsep dasar resusitasi dan konsep tindakan resusitasi yang meliputi tindakan pengelolaan jalan nafas (*airway*), pemberian nafas buatan (*breathing*) dan tindakan pemijatan dada (*circulation*). maka perawat harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang konsep resusitasi (Siti, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Siti (2014) menunjukkan hasil yang dilakukan kelompok perawat tentang pengetahuan kegawatan nafas tindakan *resusitasi* pada *neonatus*. adalah baik (55,0%), dan pada kelompok bidan tentang pengetahuan kegawatan nafas tindakan *resusitasi* pada *neonatus* adalah cukup (65,0%).

Pengetahuan perawat tentang *resusitasi* merupakan modal yang sangat penting untuk pelaksanaan tindakan *resusitasi* pada situasi *kritis*. Pengetahuan ini menentukan keberhasilan tindakan *resusitasi*. Pengetahuan tentang *resusitasi* didapat melalui pendidikan, pelatihan atau pengalaman selama bekerja. Pengetahuan tentang kegawatan nafas dan tindakan *resusitasi* di Rumah Sakit Umum dr. Zubir Mahmud harus dikuasai dengan baik oleh perawat karena Rumah Sakit Umum dr. Zubir Mahmud merupakan salah satu rumah sakit rujukan di Kabupaten Aceh Timur.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian dalam penelitian ini *deskriptif analitik* menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antar factor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat (*Point Time Aproach*) artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjeck pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan bagaimana Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Pelaksanaan Tindakan Resusitasi Pada Kasus Gawat Nafas Neonatus di ruang NICU RSUD dr. Zubir Kabupaten Mahmud Aceh Timur.

### a. Analisa Univariat

Analisa univariat merupakan analisa data yang menganalisis satu variabel, proses pengumpulan data masih acak dan abstrak, kemudian diolah menjadi informasi yang informative (Jenita, 2014). Pada penelitian ini metode statistik univariat digunakan untuk menganalisa variabel independen yaitu Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Pelaksanaan Tindakan Resusitasi Pada Kasus Gawat Nafas Neonatus di ruang NICU RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur.

**b. Statistik Bivariat**

Statistik bivariat adalah suatu metode analisa data untuk menganalisa antara dua variabel. Uji ini dilakukan untuk memutuskan apakah ada hubungan antar variabel bebas dengan variabel terkait, maka penggunaan *p value* yang dibandingkan dengan tingkat kesalahan (Alpha) yaitu sebesar 5% atau 0,05. Apabila  $P \text{ value} \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti ada hubungan yang bermakna antara variabel dependen dan variabel independen, apabila  $p \text{ Value} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

Keseluruhan metode pengolahan data yang telah diperoleh dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan derajat kemakmuran  $\alpha = 5\%$  (0,05). Untuk tabel 2x2 (df – nya adalah Sebaiknya digunakan uji *chi square*. yang sudah dikoreksi (*Yate Corrected* atau *Yate's Correction*). Aturan yang berlaku pada *Chi-Square* adalah sebagai berikut:

- 1) Bila pada 2x2 dijumpai nilai expected (harapan) kurang dari 5, maka yang digunakan adalah "*Fisher's Exact Test*".
- 2) Bila tabel 2x2 dan tidak ada nilai  $E < 5$ , maka uji yang dipakai sebaiknya "*Contunity Correction (a)*".
- 3) bila tabelnya lebih dari 2x2, misalnya 3x2, 3x3, dsb, maka digunakan uji "*pearson Chi Square*".
- 4) Uji "*Likelihood Ratio*" dan "*linier-by-linier Association*", biasanya digunakan untuk keperluan lebih spesifik, msalnya analisis stratifikasi pada bidang epidemiologi dan juga untuk mengetahui hubungan linier dan dua variabel katagorik, sehingga kedua jenis ini jarang digunakan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tanggal 11-21 Maret 2023 pada penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Pelaksanaan Tindakan Resusitasi Pada Kasus Gawat Nafas Neonatus di ruang NICU RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur diperoleh hasil penelitian yang digambarkan dalam tabel dibawah ini.

**1. Analisa Univariat**

**Tabel 5.1**  
**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Perawat di ruang NICU**  
**RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur**

No	Pengetahuan	f	%
1	Baik	15	71,4%
2	Kurang	6	28,6%
Jumlah		21	100%

*Sumber Data Primer Diolah Tahun 2023*

Berdasarkan tabel 5.1 diketahui pengetahuan perawat di ruang NICU RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur dari 21 responden mayoritas pengetahuan baik sebanyak 15 Orang (71,4%).

**Tabel 5.2**  
**Distribusi Frekuensi Tindakan Resusitasi Pada Kasus Gawat Nafas Neonatus di ruang NICU RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur**

No	Tindakan Resusitasi	f	%
1	Sesuai SOP	15	71,4%
2	Tidak Sesuai SOP	6	28,6%
Jumlah		21	100%

Sumber Data Primer Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 5.2 diketahui Tindakan Resusitasi oleh perawat di ruang NICU RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur mayoritas adalah sesuai SOP yaitu sebanyak 15 Orang (71,4%).

## 2. Analisa Bivariat

Berdasarkan uji korelasi dengan metode statistik terhadap penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Pelaksanaan Tindakan Resusitasi Pada Kasus Gawat Nafas Neonatus di ruang NICU RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 5.3**  
**Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Pelaksanaan Tindakan Resusitasi Pada Kasus Gawat Nafas Neonatus di ruang NICU RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur**

Pengetahuan	Tindakan				Jumlah	%	$\rho$ Value	$\alpha$
	Sesuai		Tidak Sesuai					
	f	%	f	%				
Baik	13	61,9%	2	9,5%	15	71,4%	0,031	0,05
Kurang	2	9,5	4	19,0	6	28,6		
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>71,4%</b>	<b>6</b>	<b>28,6%</b>	<b>21</b>	<b>100%</b>		

Sumber Data Primer Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 5.4. Berdasarkan uji *Fisher's Exact Test* yang dilakukan diperoleh nilai  $\rho$ Value sebesar 0,031 dimana nilai  $\rho$ Value < 0,05 sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan perawat dengan pelaksanaan tindakan resusitasi pada kasus gawat nafas neonatus di ruang NICU RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur.

## A. Pembahasan

### 1. Analisa Univariat

#### a. Pengetahuan Perawat

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tanggal 11-21 Maret 2023 pada penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Pelaksanaan Tindakan Resusitasi Pada Kasus Gawat Nafas Neonatus di ruang NICU RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur diperoleh hasil penelitian diketahui pengetahuan perawat di ruang NICU RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur dari 21 responden mayoritas pengetahuan baik sebanyak 15 Orang (71,4%).

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmi (2014) tentang Pengetahuan Perawat Tentang Tindakan Resusitasi Jantung Paru Pada Anak Dengan Kegawatan Pernafasan Di Ruang Rawat Anak Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Zainoel Abidin Banda Aceh tahun 2014 juga menunjukkan hasil pengetahuan perawat tentang konsep kegawatdaruratan pernapasan berada pada kategori tinggi 27 responden (79,4 %), dan pengetahuan perawat tentang penatalaksanaan RJP berada pada kategori tinggi 21 responden (61,8 %).

Pengetahuan diartikan sebagai segala sesuatu yang diketahui kepandaian ataupun segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran) di sekolah. Pengetahuan menunjukkan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga. mengemukakan bahwa pengetahuan adalah keseluruhan pemikiran, gagasan, ide, konsep, dan pemahaman yang dimiliki manusia tentang dunia dan segala isinya, termasuk manusia dan kehidupannya (Wawan & Dewi, 2014).

#### **b. Tindakan Resusitasi**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tanggal 11-21 Maret 2023 pada penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Pelaksanaan Tindakan Resusitasi Pada Kasus Gawat Nafas Neonatus di ruang NICU RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur diperoleh hasil penelitian diketahui Tindakan Resusitasi oleh perawat di ruang NICU RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur mayoritas adalah sesuai SOP yaitu sebanyak 15 Orang (71,4%).

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2011) pada penelitian Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Keterampilan Perawat Dalam Melaksanakan Resusitasi Jantung Paru.diketahui hasil tindakan resusitasi menunjukkan 21 orang responden (70.0%), masih dalam kategori kurang, sedangkan 9 responden (30%) dalam kategori baik.

Resusitasi adalah tindakan untuk menghidupkan kembali atau memulihkan kembali kesadaran seseorang yang tampaknya mati sebagai akibat berhentinya fungsi jantung dan paru, yang berorientasi pada otak. Resusitasi pada neonatus yang mengalami gawat nafas merupakan tindakan kritis yang harus dilakukan oleh perawat yang kompeten. Perawat harus dapat membuat keputusan yang tepat pada saat kritis. Kemampuan ini memerlukan penguasaan pengetahuan dan keterampilan keperawatan yang unik pada situasi kritis dan mampu menerapkannya untuk memenuhi kebutuhan pasien kritis (Novia, 2014).

#### **1. Analisa Bivariat**

Berdasarkan uji korelasi yang dihitung berdasarkan statistik diketahui dari 15 responden yang pengetahuan baik, mayoritas memiliki tindakan resusitasi pada kasus gawat nafas yang sesuai SOP adalah yaitu sebanyak 13 responden (61,9%), dan katagori tidak sesuai sebanyak 2 Orang (9,5%). dari 6 responden yang pengetahuan Kurang, mayoritas memiliki tindakan resusitasi pada kasus gawat nafas yang Tidak sesuai SOP adalah sebanyak 4 orang (19%) dan minoritas Sesuai SOP sebanyak 2 orang (9,5%). Berdasarkan uji *Fisher Exact Test* yang dilakukan diperoleh nilai  $p$  value sebesar 0,031 dimana nilai  $p$  value  $< 0,05$  sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan perawat dengan pelaksanaan tindakan resusitasi pada kasus gawat nafas neonatus di ruang NICU RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2011) menunjukkan hasil uji *Fisher's Exact Test* diperoleh nilai dengan  $p= 0,014$  ( $p<0,05$ ) sehingga disimpulkan ada hubungan pengetahuan

perawat dengan Tindakan perawat dalam melaksanakan Resusitasi Jantung Paru di ruang kritis dan IGD Rumah Sakit. Moewardi Surakarta.

Pengetahuan perawat tentang kegawatan nafas dan tindakan resusitasi pada neonatus yang mengalami kegawatan pernafasan di ruang NICU, ruang perinatologi dan ruang anak dikategorikan baik masih sangat kurang. Berdasarkan penelitian tersebut disarankan bahwa pengetahuan perawat dan keterampilan tindakan resusitasi untuk selalu ditingkatkan baik formal maupun. Terhentinya pernapasan atau sirkulasi merupakan keadaan sangat gawat yang penanganannya harus segera didahulukan di atas segalanya (Rahmi, 2014).

## A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Pelaksanaan Tindakan Resusitasi Pada Kasus Gawat Nafas Neonatus di ruang NICU RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur diperoleh hasil sebagai berikut

1. Berdasarkan pengetahuan responden mayoritas pengetahuan baik.
2. Berdasarkan tindakan diketahui mayoritas tindakan resusitasi pada kasus gawat nafas neonatus adalah sesuai SOP.
3. Berdasarkan uji *Fisher's Exact Test* yang dilakukan diperoleh nilai  $p$  Value sebesar 0,031 dimana nilai  $p$  value  $< 0,05$  sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan perawat dengan pelaksanaan tindakan resusitasi pada kasus gawat nafas neonatus di ruang NICU RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur.

## B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan kepada institusi pendidikan agar menyusun program pengembangan pendidikan dalam bidang materi pembelajaran tentang resusitasi pada *neonatus* yang mengalami gagal nafas.

2. Bagi Responden

Dapat menggali kembali tentang perawatan *neonatus* dengan masalah gawat nafas, sehingga dapat diaplikasikan dalam kegiatan pemberian askep

3. Bagi Tempat Penelitian

Untuk pelayanan kesehatan agar meningkatkan kualitas pelayanan di bagian perinatologi sehingga dapat memberikan tindakan resusitasi *neonatus* yang mengalami kegawatan pernafasan dengan baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar lebih termotivasi untuk melakukan penelitian tentang kegawatdaruratan nafas dan tindakan resusitasi pada neonatus lebih lanjut sehingga akan menambah wawasan perawat atau bidan dalam melakukan praktik resusitasi pada *neonatus*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fitri. (2011). Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Keterampilan Perawat Dalam Melaksanakan Resusitasi Jantung Paru Di Ruang Kritis Dan Igd Rumah Sakit Moewardi Surakarta. Naskah publikasi.
- Indra. (2015). *Perilaku Perawat Dalam Penanganan Asfiksia Berat Pada Bayi Baru Lahir di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Kabupaten Sragen*. Jurnal keperawatan STIKes Kusuma Husada Surakarta.
- Jenita (2014), *Metodelogi Penelitian Keperawatan*, Yogyakarta, Pustaka Baru Press.
- Latif (2015), *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Keterampilan perawat Dalam Melakukan Tindakan bantuan Hidup Dasar (BHD) Di RSUD Kabupaten Karang Anyar*. Skripsi STIKes Kusuma Husada, Surakarta.
- Notoadmodjo, S. (2010). *Metodelogi Penelitian*. Cetakan Keenam. Jakarta. Rieneka Cipta.
- Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2015*
- Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Provinsi Aceh tahun 2016*
- Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal ( 2012 ),
- Rahmi, (2014), *Pengetahuan Perawat Tentang Tindakan Resusitasi Jantung Paru Pada Anak Dengan Kegawat Pernafasan Di Ruang Rawat Anak RSUD zainal Abidin Banda Aceh*, skripsi publikasi Universitas Syiah Kuala
- Siti, (2014). *Perbedaan Pengetahuan Perawat Dan Bidan Tentang Kegawatan Nafas Dan Tindakan Resusitasi Pada Neonatus Di Rumah Sakit Islam Kendal*. Prosiding Konferensi Nasional II PPNI Jawa Tengah. Fakultas Kesehatan Masyarakat UNIMUS.
- Umi. (2015). *Hubungan Pengetahuan Dengan Keterampilan Perawat Dalam Melakukan Tindakan BHD*. Skripsi, STIKes Kusuma Husada, Surakarta.
- Wawan A & Dewi, M. (2014). *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku*. Yogyakarta. Muha Medika